

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran konsumsi makanan kariogenik pada anak di Desa Bakalan Krajan RT 03 RW 06 Kecamatan Sukun Kota Malang dengan jumlah total responden 34 orang, diperoleh data bahwa sebagian kecil responden yaitu 3 orang (9%) konsumsi makanan kariogenik tinggi, sebagian besar 23 orang (68%) konsumsi makanan kariogenik sedang, dan sebagian kecil 8 orang (23%) konsumsi makanan kariogenik rendah.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Instansi pendidikan dapat memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang konsumsi makanan kariogenik agar orang tua dapat mencegah karies gigi pada anak.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi makanan kariogenik.

3. Bagi Responden

Sebaiknya orang tua memeriksakan gigi anak setiap 6 bulan sekali untuk mencegah terjadinya karies gigi yang disebabkan karena keseringan mengonsumsi makanan kariogenik.



DAFTAR PUSTAKA

- Gayatri, R. W. (2016, Juni). Gambaran Status Karies Gigi Anak Sekolah Dasar Kota Malang. 1(Jurnal Preventia), 42-50.
- Jazzalina Aiza Jamil. Hubungan antara kebiasaan mengkonsumsi jajanan dengan pengalaman karies gigi pada anak usia 4-6 tahun di TK Medan. Skripsi. Medan, Indonesia : Universitas Sumatra Utara; 2011.
- Kartikasari, H. Y. (2014). Hubungan Kejadian Karies Gigi Dengan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar. 3(Journal of Nutrition College), 414-421.
- Nisita, A. A. (2016). Hubungan Konsumsi Makanan Terhadap Karies Gigi. 12-36.
- N. W. (2014, Mei 2). Faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi pada Anak Usia 4–6 Tahun. 2(Jurnal Berkala Epidemiologi), 196-205.
- Pristiono, M. R. (2017). Hubungan Tindakan Menggosok Gigi terhadap Anak yang Terkena Karies Gigi. 1-28.
- Ramayanti, S. (2013, Maret-September). Peran Makanan terhadap Kejadian Karies Gigi. 7(Jurnal Kesehatan Masyarakat), 89-93.
- Reca. (2018). Hubungan Jenis Makanan Jajanan dengan Status Karies pada Murid SDN Lampeuneurut Aceh Besar. 4(Jurnal Averrous), 1-9.
- Sariningsih, Endang. 2012. *Merawat Gigi anak Sejak Usia Dini*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sumini. (2017, Agustus-Januari). Hubungan Konsumsi Makanan Manis Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejodesa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan . 3(Jurnal Delima Harapan), 20-27.
- Talibo, R. S. (2016, Februari). Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa Kelas III SDN 1 & 2 SONUO . 4(e-Journal Keperawatan (e-KP)), 1-8.
- Tarigan, Rasinta. 2013. *Karies Gigi*. Jakarta : EGC
- Winda, S. U. (2015, Januari-Juni). Gambaran Karies Rampan pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Pineleng II Indah. 3(Jurnal e-GiGi (eG)), 175-181.

